

SKRIPSI
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARI'AH DALAM BISNIS
PERHOTELAN DI KOTA METRO
(Studi Kasus di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2)

Oleh:
M. Faix Fauzi
NPM.1288514



Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H / 2018 M

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARI'AH DALAM
BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO
(Studi Kasus di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata I**

Oleh:

M. Faix Fauzi
NPM.1288514

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag, MH.

Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag. MSI.

Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1439 H / 2018 M

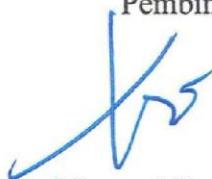
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM
BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (Studi Kasus di
Hotel Grand Sekuntum Dan Hotel Familie 2)

Nama : M. FAIX FAUZI
NPM : 1288514
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

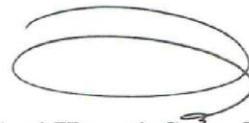
Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Januari 2018
Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0405/In.28.3/P/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI NILA-NILAI SYARIAH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (STUDI KASUS DI HOTEL GRAND SEKUNTUM DAN HOTEL FAMILIE 2), disusun oleh: M. Faix Fauzi, NPM: 1288514, Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/31 Januari 2018.

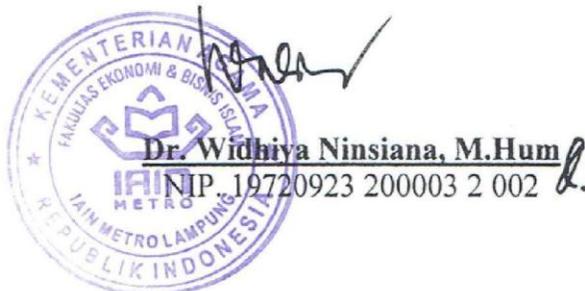
TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag, M.H
Penguji I : Hj. Siti Zulaikha. S.Ag, M.H
Penguji II : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.ESy



Handwritten signatures of the members of the Munaqosyah team, each followed by a dotted line. To the right is a purple rectangular stamp with the text: PANITIA MUNAQOSYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Official stamp of the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Metro Lampung, Republic of Indonesia. Overlaid on the stamp is a handwritten signature and the text: **Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

Oleh:
MUHAMMAD FAIX FAUZI

Perkembangan bisnis dalam dunia perhotelan banyak menarik perhatian masyarakat, salah satunya adalah hotel berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai syariah dalam bisnis perhotelan di Kota Metro (Studi Kasus di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2). Hotel syariah merupakan salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa yang luhur. Konsep semacam ini adalah satu hal yang terbilang baru, namun banyak diminati oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah muslim seperti Indonesia. Banyaknya tanggapan atau pandangan miring yang dialamatkan kepada hotel pada umumnya menjadikan beberapa pelaku bisnis berfikir dan berusaha membuat sebuah konsep baru yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat dan agama.

Nilai-nilai syariah Islam di munculkan kembali dengan alasan bahwa agama Islam adalah agama yang sempurna. Islam mencakup sekumpulan ajaran-ajaran atau doktrin dan nilai-nilai yang dapat mengatur manusia dalam menjalani kehidupannya menuju tujuan kebahagiaan hidup, baik hidup di dunia maupun di akhirat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai syariah dalam bisnis perhotelan yang dijalankan oleh Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2. Dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*), dengan pendekatan Kualitatif, dan pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap para karyawan hotel syariah dan terhadap pengunjung yang menikmati pelayanan jasa dari hotel syariah tersebut. semua data-data dianalisis secara induktif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 sudah menerapkan nilai-nilai syariah yang diatur oleh DSN-MUI maupun Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya: ...”sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar-Ra'du: 11)

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 128514
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Januari 2018

Yang menyatakan



M. Faix Fauzi
M. Faix Fauzi

PERSEMBAHAN

Karya ini di persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, Bapak H. Imamudin dan Ibu Saodah.

Ketiga Kakakku, M. Ma'ruf, Ahmad Madzkur dan Ahmad Fadoli.

Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARI’AH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (Studi Kasus di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2) ” tanpa ada halangan apapun.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata I, Jurusan Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata I.

Peneliti menyadari dalam Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

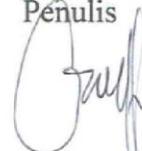
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Nizaruddin, S.Ag.,M.H. selaku pembimbing skripsi I yang telah berbagi ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Suci Hayati, S.Ag.,M.Si. selaku pembimbing skripsi II yang telah berbagi ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Imamudin dan Ibu Saodah yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
5. Ketiga Kakak Ku, M. Maruf, Ahmad Madzkur dan Ahmad Fadoli yang selalu memberi semangat dan motivasi.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya Kota Metro tempat dimana aku belajar ilmu agama dan menambah wawasan.

7. Keluarga besar KSPPS BMT Arsyada tempat dimana aku menambah pengalaman kerja.
8. Sahabat seperjuanganku yang selalu memberi dukungan penuh yaitu, Agus Winarno, Fantri Setiawan, Saiful Anwar, Firda Isnaini dan Yusni Setiawati.

Dalam Skripsi ini peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan agar ini selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Skripsi ini bermanfaat.

Metro, 22 Januari 2018

Penulis



M. Faix Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Bisnis Perhotelan.....	10
1. Bisnis	10
a. Pengertian Bisnis.....	10
b. Landasan Bisnis	13
2. Perhotelan.....	15
a. Jenis-jenis Hotel	16
b. Klasifikasi Hotel	16
3. Bisnis Perhotelan.....	18
B. Dasar Hukum Hotel Syari'ah	20
1. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	20
2. Fatwa DSN-MUI.....	22
C. Nilai-Nilai Syari'ah dalam Bisnis Perhotelan.....	23
D. Prinsip-Prinsip Bisnis dalam Islam	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31

D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Hotel Grand Sekuntum.....	35
B. Gambaran Umum Hotel Familie 2	40
C. Imploementasi Nilai-nilai Syari'ah di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2	47
BAB V Penutup	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata tentunya sangat berhubungan erat dengan bisnis akomodasi, khususnya bisnis perhotelan. Tumbuh kembang dunia pariwisata di tanah air hingga kini kian terasa sangat bergejolak. Tidak bisa dipungkiri bahwa bisnis ini merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata yang sangat cepat kemajuannya.

Saat ini para pelaku bisnis hotel terus berusaha menampilkan sajian produk dan pelayanan yang berbeda dengan menciptakan sesuatu kekhasan atau keunikan tertentu dalam mengait konsumennya. Bisnis hotel kian berlomba menghadirkan konsep-konsep, inovasi-inovasi, ataupun pelayanan-pelayanan khusus dalam mengemas produk dan jasa mereka. Sebut saja konsep atau kemasan yang sekarang berkembang, misalkan: konsep ramah lingkungan, layanan pribadi, label syariah dan lain sebagainya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan label syariah pada dunia bisnis di Indonesia saat ini telah menjadi tren tersendiri. Kebutuhan akan produk-produk syariah merupakan efek dari semakin besarnya tingkat kesedaran masyarakat, khususnya konsumen pemeluk agama Islam terhadap hukum dan ketentuan Islam didalam segi kehidupannya.

Kehidupan manusia minus nilai-nilai transendental terkait erat dengan hedonisme yang oleh banyak kalangan disebut sebagai penyakit sosial (*social*

disease).¹ Oleh karena itu, terkadang demi meningkatkan pemasukan hotel, sejumlah hotel mengabaikan syarat-syarat bagi pengunjung yang bukan suami istri untuk menginap, kamar *short time*, menyediakan pekerja seks komersil, perjudian, minuman keras dan narkoba. Hal ini mengakibatkan pola hidup dan perilaku sejumlah anggota masyarakat di sekitar bisnis tersebut menjadi menyimpang dari pola hidup aslinya. Tidak sedikit dari mereka yang rela mengorbankan kode etik dan sopan santun untuk mengumpulkan keuntungan secara finansial.

Dimungkinkan hal demikian terjadi, meskipun sebenarnya tidak selamanya bisnis perhotelan harus identik dengan dunia hedonisme dengan adanya kehidupan malam yang bersuasana hura-hura dan dilengkapi dengan aksesoris berupa minuman beralkohol, narkoba dan perempuan. Dapat dipastikan bila atmosfer itu terjadi adalah bukan menjadi keinginan dan harapan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai luhur agama dan adat. Apabila hal di atas tidak segera diatasi dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat, dapat menimbulkan dunia bisnis dan wisata yang Islami mengalami kemandekan, bahkan secara perlahan mengalami kemunduran.²

Dalam bisnis perhotelan ada banyak hal yang dapat ditawarkan kepada tamu. Semua yang ditawarkan merupakan produk hotel. Produk hotel tersebut dapat dibagi dalam beberapa bentuk seperti kamar hotel (*room*), layanan makan dan minuman (*food and beverage*) restoran, dan fasilitas lainnya.³ Namun demikian, pada dasarnya produk dan jasa layanan hotel sudah dinikmati oleh tamu pada saat ia melakukan *check in* dan *registrasi*. Sehingga jasa hotel lebih banyak menekankan pada citra, banyak varian produk, dan saluran distribusi.

¹ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 74.

² Fahrudin Ali Sabri, "Perkembangan Hotel Syari'ah di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islam", dalam *KARSA*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan), Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010, h. 115.

³ Agung Permana Budi, *Manajemen Marketing Perhotelan*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), h. 2.

Pihak pengelola akomodasi hotel merencanakan dan menyusun suatu strategi pemasaran yang dapat digunakan dalam menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Secara umum konsep pemasaran tentu mengacu pada *need and wants* dari konsumen.⁴ Hotel harus dapat menentukan keinginan konsumen dan kebutuhan sebelum merancang produk dan jasa. Konsumen dengan orientasi ini lebih mengutamakan permintaan yang lebih besar untuk produk perusahaan dan jasa dan tingkat kepuasan pelanggan daripada pembelian.

Sekedar menyediakan akomodasi dan produk jasa yang ada saja tentunya tidak membuat usaha perhotelan menjadi menarik dan kompetitif. Dalam dunia perhotelan ini sangat besar sekali unsur pelayanan terhadap tamu.⁵ Sebagaimana diketahui, dari pengetahuan, pengalaman dan perkembangan yang ada, tamu sebagai konsumen hotel saat ini sangatlah berbeda. Tamu hotel saat ini sangatlah kritis dan selektif dalam memilih dan menggunakan sarana jasa akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan kenyamanan mereka.⁶

Sedangkan hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Secara operasionalnya, pelayanan yang diberikan di hotel syariah tentunya hampir menyerupai hotel konvensional/non-syariah pada umumnya. Namun konsep hotel ini menyeimbangkan aspek-aspek spiritual Islam yang berlaku didalam pengelolaan dan pengoperasiannya. Dalam pandangan awam, hotel syariah

⁴ *Ibid.*, h. 3

⁵ Anwar Basalamah, "*Hadirnya Kemasan Syari'ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Tanah Air*", dalam *BINUS BUSSINES REVIEW*, (Jakarta: BINUS University), Vol. 2 No. 2 November 2015, h. 765.

⁶ *Ibid.*

kadang masih dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk pasar muslim. Padahal hotel syariah merupakan akomodasi yang juga beroperasi 24 jam dan terbuka untuk segala kalangan, baik masyarakat muslim maupun nonmuslim.

Umat Islam dalam berbagai aktifitasnya harus selalu berpegang dengan norma-norma ilahiyah, begitu juga dalam mu'amalah (Bisnis). Kewajiban berpegang teguh pada norma ilahiyah adalah sebagai upaya untuk melindungi hak masing-masing pihak dalam bermu'amalah.⁷

Secara singkat, prinsip-prinsip mu'amalah yang telah diatur dalam hukum Islam tertuang dan terangkum dalam kaidah dan prinsip-prinsip dasar fiqih mu'amalah. Kaidah paling dasar dan paling utama yang menjadi landasan kegiatan mu'amalah adalah kaidah yang sangat terkenal disepakati oleh ulama empat madzhab yaitu: "*hukum dasar mu'amalah adalah diperbolehkan, sampai ada dalil yang melarangnya*".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pada dasarnya manusia diberi kebebasan untuk mengembangkan model bisnisnya. Implikasi dari kebebasan dalam hal mu'amalah adalah kebebasan dalam inovasi pengembangan produk.⁸

Meskipun ada legitimasi dalam pengembangan mu'amalah, langkah-langkah pengembangan model transaksi dan produk dalam konteks ekonomi

⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 8.

⁸ *Ibid.*

Islam tetap harus mempunyai landasan dan dasar hukum yang jelas dari perspektif fiqh.⁹

Landasan hukum ini diperlukan agar pengembangan ekonomi Islam dengan segala produknya tidak berkembang liar dan keluar dari koridor Islam atau bahkan bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah yang kental dengan nuansa moral ilahiyah.

Adapun rambu-rambu syari'ah yang bersifat umum dalam menjalankan usaha ekonomi, termasuk usaha perhotelan, meliputi: (1) tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang dalam ketentuan syari'ah. Seperti dalam hal makanan, mengandung unsur babi, minuman beralkohol, perjudian, perzinaan dan yang semacam itu; (2) tidak mengandung unsur kezaliman, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang dilarang syari'ah, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan, resiko yang berlebihan dan membahayakan; dan (4) ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait.¹⁰

Menjalankan bisnis hotel syariah yang diminati saat ini, tentunya dikarenakan kebutuhan masyarakat Indonesia yang masih memegang nilai adat istiadat, norma ketimuran, dan tentunya juga mengikuti kaidah Islam. Meski mungkin pangsa pasarnya lebih terkesan spesifik (niche market) dan sangat tersegmentasi, namun sangat dimungkinkan dalam waktu kedepan bisnis hotel syariah akan dibutuhkan oleh semua kalangan, bukan hanya kaum muslim saja. Di satu sisi, bisnis hotel syariah ini yang mulai berkembang di tanah air patutlah disyukuri. Dengan demikan citra bisnis hotel tentunya sedikit demi sedikit akan berubah ke arah yang lebih positif. Selain daripada

⁹ *Ibid.*, h. 9.

¹⁰ Anwar Basalamah, "*Hadirnya Kemasan.*", h. 766.

itu, bukan tidak mungkin hotel syariah akan menambah keunikan dari penyajian pariwisata Indonesia. Diharapkan dengan menampilkan '*religion brand*' ini akan menjadi kekhasan dari industri perhotelan di tanah air.

Permasalahan yang muncul adalah: “Apakah Hotel Syariah dalam pelaksanaannya telah menerapkan nilai-nilai syari’ah secara sempurna? Hal ini perlu dipertegas guna membedakan dengan hotel konvensional. Sehingga “syariah” tidak hanya sekedar label, namun benar-benar menerapkan konsep syariah Islam di dalam menjalankan operasional hotel.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan ke hotel syari’ah yang ada di Kota Metro, peneliti memperoleh informasi dari para karyawan hotel-hotel tersebut adalah sebagai berikut.

Untuk meminimalisir penyalahgunaan hotel, para pihak pengelola memiliki aturan yang tegas misalkan dilarang membawa minuman keras, obat-obatan terlarang dan lain sebagainya. Peraturan yang kami terapkan sudah sesuai syari’ah Islam dan tidak ada unsur yang dilarang agama.¹¹

Kami melayani tamu dengan sopan dan ramah yang intinya kami berusaha melayani tamu sesuai dengan syari’ah Islam. Selain dari itu, kami juga memberiakan pelayanan terbaik kepada tamu, memenuhi kebutuhan tamu dan memberikan kenyamanan agar tamu merasa nyaman dan betah di hotel kami.

Dalam menerima tamu hotel kami melakukan beberapa seleksi tamu, misalkan ada tamu datang yang berpasangan maka kami minta bukti bahwa

¹¹ Iwan, Hasil wawancara pra survey karyawan Hotel Familie 2, (Metro, 22 Mei 2017)

mereka adalah pasangan halal atau benar-benar sudah menikah, bukti yang kami minta bisa berupa surat nikah atau KTP (Kartu Tanda Penduduk), jika mereka tidak bisa menunjukkan bukti yang dipercaya maka tolak atau tidak boleh menginap di hotel kami.¹²

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Nilai-Nilai Syari’ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Kota Metro (Studi Kasus Di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah maka yang menjadi permasalahan ialah:

Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Syari’ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Kota Metro?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai-nilai syari’ah dalam bisnis perhotelan yang ada di Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademis dan pihak pengelola hotel.

¹² Lisa, Hasil wawancara pra survey karyawan Hotel Grand Sekuntum, (Metro, 22 Mei 2017).

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Nilai-Nilai Syari'ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam suatu penelitian tidak harus ada. Namun, penelitian relevan ini menjadi penting dalam penelitian karena untuk memperjelas posisi, perbedaan atau memperkuat hasil suatu penelitian dengan penelitian yang telah ada.¹³

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini. Terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini.¹⁴ Dalam penelitian relevan ini, ada beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

Penelitian Siti Rohmah dengan judul "*Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Madani Syari'ah Yogyakarta*". Peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dan kriterian hotel syari'ah standar nasional. Dalam penelitian ini memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian peneliti yang terdapat pada objek penelitian, metode penelitian serta teori yang

¹³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *STAIN Jurai Siwo Metro*, 2013, h. 55.

¹⁴ *Ibid.*, h. 27.

digunakan oleh peneliti, namun terdapat pula kesamaan hanya pada poin-poin tertentu.

Penelitian Maria Ulfa dengan judul “*Analisis Penerapan Prinsip Syariah Di Hotel Arini Syari’ah Surakarta*”. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan bisnis syariah. Dalam penelitian ini memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian peneliti yang terdapat pada objek penelitian namun ada kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada poin-poin tertentu. Akan tetapi, dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Syari’ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Kota Metro (Studi Kasus Di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Family 2). Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang penyusun gunakan adalah peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian pada hotel-hotel yang ada di Kota Metro.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bisnis Perhotelan

1. Bisnis

a. Pengertian Bisnis

Berbicara masalah bisnis seringkali diekspresikan sebagai suatu urusan kegiatan dagang. Kata “bisnis” itu sendiri diambil dari bahasa Inggris *Business* yang berarti kegiatan usaha.¹ Secara luas, kata bisnis sering diartikan sebagai keseluruhan kegiatan usaha yang dijalankan oleh orang atau badan secara teratur dan terus menerus, yaitu berupa kegiatan mengadakan barang-barang atau jasa-jasa maupun fasilitas-fasilitas untuk diperjualbelikan, dipertukarkan, atau disewagunakan dengan tujuan mendapat keuntungan.

Bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini termasuk jasa dari pihak pemerintah dan swasta yang disediakan untuk melayani anggota masyarakat.

Bisnis berarti sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa konsumen.²

¹ Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum Dalam Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

² Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 115.

Bisnis adalah interaksi antara dua pihak dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat dan karena interaksi tersebut mengandung resiko, maka diperlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin resiko itu.³

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, unuk mendapatkan laba. Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik berupa barang maupun jasa dan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Secara garis besar, kegiatan bisnis dapat dikelompokkan atas 5 bidang usaha, yaitu sebagai berikut.⁵

- a. Bidang Industri. Misalnya pabrik radio, tv, motor, mobil, tekstl dan lainlain.
- b. Bidang Perdagangan. Misalnya agen, makelar, toko besar, toko kecil dan lain-lain.
- c. Bidang Jasa. Misalnya konsultan, penilai, akuntan, biro perjalanan, perhotelan dan lain-lain.

³ Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2008), h. 6.

⁴ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/bisnis>. diunduh pada 08 November 2016.

⁵ Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum.*, h. 2.

d. Bidang Agraris. Misalnya pertanian, peternakan, perkebunan dan lain-lain.

e. Bidang Ekstraktif. Misalnya pertambangan, penggalian dan lain-lain.

Istilah bisnis pada umumnya ditekankan pada tiga hal yaitu:

a. Usaha perseorangan kecil-kecilan.

b. Usaha perusahaan besar seperti pabrik, transport, surat kabar, hotel dan sebagainya.

c. Usaha dalam bidang struktur ekonomi suatu negara.

Bidang usaha diatas sangat luas, sebab mencakup usaha yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan swasta baik yang mengejar laba ataupun tidak. Secara ringkas dapat dinyatakan bisnis ialah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.⁶

Islam mengatur tata cara bersosialisasi, baik dengan sesama hamba (muamalah) ataupun hamba dengan Tuhannya yang dikenal dengan ibadah. Dalam kaitannya dengan bisnis, hendaknya tidak hanya diniatkan kepada urusan dunia saja atau keuntungan duniawi, namun lebih baik jika akhirat juga diperhatikan. Selanjutnya, manusia dalam menjalankan bisnisnya harus memperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan agama/ Syariah sebagai pedoman berbisnis.

⁶ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis.*, h. 116.

b. Landasan Bisnis

1) Al-Qur'an

Dalam hal mencari nafkah, umat Islam dituntut mencari karunia yang telah diturunkan oleh Allah di muka bumi ini. Karena di alam raya ini Allah telah menyediakan berbagai kebutuhan manusia untuk kehidupan mereka.⁷ Sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan fasilitas, agar manusia dapat berusaha mencari sebagian dari rizki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah melalui firman-Nya dalam al-Qur'an surat al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*⁸

Ayat di atas jelas memberikan suatu anjuran agar umat islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus dilandasi dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik

⁷ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 81.

⁸ QS. Al-Jumu'ah (62):10.

keuntungan materi maupun keuntungan mendapat ridha dari Allah SWT.

2) Hadis

Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَزِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya:

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (H. R. Al-Baihaqi).

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Kreatifitas adalah mampu menangkap dan menciptakan peluang-peluang bisnis yang bisa dikembangkan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat sekalipun seorang wirausaha tetap mampu menangkap dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan. Sedangkan inovasi adalah mampu melakukan pembaruan-pembaruan dalam menangani bisnis yang digelutinya, sehingga bisnis yang dilakukannya tidak pernah usang dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Sifat inovatif ini akan mendorong bangkitnya kembali kegairahan untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.⁹

Jadi orang yang berkarya akan memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak dengan kreatifitas dan inovasinya untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

⁹ Ma'ruf Abdulloh, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 8.

2. Perhotelan

Hotel adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa untuk mencari keuntungan melalui suatu pelayanan kepada para tamunya yang menginap seperti pelayanan kantor depan, tata graha, makan dan minum, serta rekreasi.¹⁰

Hotel adalah sebuah organisasi layanan. Ini yang sangat penting untuk selalu diingat. Hotel adalah satu kesatuan yang hidup dan saling melengkapi. Hotel merupakan institusi yang padat modal, sekaligus padat karya dan padat keterampilan.¹¹

Di sisi lain, sebuah usaha yang hidup di Indonesia tentu memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar. Pola kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya adalah masyarakat yang tingkat solidaritas, sosial dan gotong royongnya tinggi. Ini menunjukkan kerukunan, hidup berdampingan yang harmonis merupakan tuntutan dalam masyarakat. Tanpa tanggung jawab sosial, akan menimbulkan persoalan sendiri. Disini hotel harus memiliki tanggung jawab sosial dan melakukan fungsi sosialnya. Oleh karena itu, para pihak pengelola hotel harus merumuskan visi-misi yang bergerak dalam bisnis sekaligus usaha bernilai di mata masyarakat.¹²

Pengertian Bisnis Perhotelan menurut SK Menteri Perhubungan No: Pm 10/Pw 301/Phb 77 menyebutkan bahwa hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum.¹³

¹⁰ *Ibid*, h. 2.

¹¹ Ph Haryono, *Dahsyatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Perhotelan*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015), h. 8.

¹² *Ibid*, h. 9.

¹³ Yayuk Sri Perwani, *Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping untuk Akademi Perhotelan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 2.

Jadi, hotel adalah sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk umum dengan fasilitas pelayanan sebagai berikut: pelayanan makan dan minum, pelayanan kamar, pelayanan barang bawaan, pencucian pakaian dan dapat menggunakan fasilitas/perabotan dan menikmati hiasan-hiasan yang ada didalamnya.

a. Jenis-jenis Hotel

3) City Hotel

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.¹⁴

4) Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini dilengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.¹⁵

5) Resort Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pengunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel), di tepi danau atau di tepi aliran sungai. Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.¹⁶

b. Klasifikasi Hotel

Klasifikasi hotel dibedakan berdasarkan fasilitas dan jumlah jumlah kamar yang tersedia dalam sebuah bangunan hotel. Perbedaan

¹⁴ *Ibid.*, h. 8.

¹⁵ Trizno Tarmoezi, *Professional Hotel Front Liner*, (Jakarta: Kesiant Blanc, 2004), h. 4.

¹⁶ *Ibid.*

yang ada ini berpengaruh terhadap harga sebuah hotel yang menjadi tujuan dari seorang konsumen. Hotel diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1) Hotel Melati I

Hotel melati I harus memiliki minimal jumlah kamar sebanyak 5 kamar.

2) Hotel Melati II

Hotel melati II harus memiliki minimal jumlah kamar sebanyak 10 kamar.

3) Hotel Melati III

Hotel melati III harus memiliki minimal jumlah kamar sebanyak 15 kamar.

4) Hotel Bintang 1

Hotel bintang satu merupakan hotel yang tergolong kecil karena dikelola oleh pemiliknya langsung. Hotel ini biasanya terletak di kawasan yang ramai dan transportasi umum yang dekat serta hiburan yang terjangkau. Kriterianya adalah:

- 1) Jumlah kamar standar minimal 20 kamar
- 2) kamar mandi di dalam
- 3) luas kamar minimal 20 meter persegi.

4) Hotel Bintang 2

Hotel bintang dua terletak pada lokasi yang sangat mudah dicapai artinya akses menuju hotel sangat mudah. Bangunannya terawat, bersih dan nyaman. Kriterianya adalah:

- 1) Jumlah kamar standar minimal 20 kamar
- 2) Kamar suite minimal 1 kamar
- 3) Kamar mandi di dalam
- 4) Luas kamar standar minimal 22 meter persegi
- 5) Luas kamar suite minimal 44 meter persegi.

5) Hotel Bintang 3

Hotel bintang tiga terletak di dekat jalan tol, pusat bisnis dan daerah perbelanjaan, dengan penawaran terbaik dan lobby yang penuh dekorasi, petugas rapi dan profesional. Kriterianya adalah:

- 1) Jumlah kamar standar minimal 30 kamar
- 2) Kamar suite minimal 2 kamar
- 3) Kamar mandi di dalam
- 4) Luas kamar standar minimal 24 meter persegi
- 5) Luas kamar suite minimal 48 meter persegi.

6) Hotel Bintang 4

Hotel bintang empat dilengkapi dengan fasilitas yang cukup mewah dengan pelayanan karyawan yang sudah sangat profesional dan dibekali dengan informasi tempat wisata yang ada di sekitar hotel. Kriterianya adalah:

- 1) Jumlah kamar standar minimal 50 kamar
- 2) Kamar suite minimal 3 kamar
- 3) Kamar mandi di dalam
- 4) Luas kamar standar minimal 24 meter persegi
- 5) Luas kamar suite minimal 48 meter persegi.

7) Hotel Bintang 5

Hotel bintang lima adalah hotel termewah dengan fasilitas tambahan dan pelayanan berbagai bahasa. Kriterianya adalah:

- 1) Jumlah kamar standar minimal 100 kamar
- 2) Kamar suite minimal 4 kamar
- 3) Kamar mandi di dalam
- 4) Luas kamar standar minimal 26 meter persegi
- 5) Luas kamar suite minimal 52 meter persegi.¹⁷

3. Bisnis Perhotelan

Industri pariwisata tentunya sangat berhubungan erat dengan bisnis akomodasi, khususnya bisnis perhotelan. Tumbuh kembang dunia pariwisata di tanah air hingga kini kian terasa sangat bergejolak. Tidak bisa dipungkiri bahwa bisnis ini merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata yang sangat cepat kemajuannya.

Saat ini para pelaku bisnis hotel terus berusaha menampilkan sajian produk dan pelayanan yang berbeda dengan menciptakan sesuatu kekhasan atau keunikan tertentu dalam meraih konsumennya. Bisnis hotel kian berlomba menghadirkan konsep-konsep, inovasi-inovasi, ataupun pelayanan-pelayanan khusus dalam mengemas produk dan jasa mereka. Sebut saja konsep atau kemasan yang sekarang berkembang, misalkan konsep ramah lingkungan, layanan pribadi, label syariah dan lain sebagainya.¹⁸

¹⁷ Yayuk Sri Perwani, *Teori dan Petunjuk*, h. 18.

¹⁸ Anwar Basalamah, "Hadirnya Kemasan Syariah Dalam Bisnis Perhotelan Di Tanah Air", dalam *BINUS BUSINESS REVIEW*, (Jakarta: BINUS University), Vol. 2 No. 2 November 2015, h. 764.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan label syariah pada dunia bisnis di Indonesia saat ini telah menjadi trend tersendiri. Kebutuhan akan produk-produk syariah merupakan efek dari semakin besarnya tingkat keseradan masyarakat, khususnya konsumen pemeluk agama Islam terhadap hukum dan ketentuan Islam didalam segi kehidupannya.

Sekedar menyediakan akomodasi dan produk jasa yang ada saja tentunya tidak membuat usaha perhotelan menjadi menarik dan kompetitif. Dalam dunia perhotelan ini sangat besar sekali unsur pelayanan terhadap tamu.¹⁹

Sebagaiman diketahui, dari pengetahuan, pengalaman dan perkembangan yang ada, tamu sebagai konsumen hotel saat ini sangatlah berbeda. Tamu hotel saat ini sangatlah kritis dan selektif dalam memilih dan menggunakan sarana jasa akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan kenyamanan mereka.²⁰

Hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Secara operasionalnya, pelayanan yang diberikan di hotel syariah tentunya hampir menyerupai hotel konvensional/non-syariah pada umumnya.

Namun konsep hotel ini menyeimbangkan aspek-aspek spiritual Islam yang berlaku didalam pengelolaan dan pengoperasiannya. Dalam pandangan awam, hotel syariah kadang masih dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk pasar muslim. Padahal

¹⁹ *Ibid.* h. 765

²⁰ *Ibid.*

hotel syariah merupakan akomodasi yang juga beroperasi 24 jam dan terbuka untuk segala kalangan, baik masyarakat muslim maupun nonmuslim.

Hotel syari'ah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai maqashid syari'ah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat.²¹

Permasalahan pokok yang kiranya perlu dicari jalan keluarnya adalah bagaimana kita mampu mengembangkan hotel syari'ah di Indonesia yang bercirikan nilai keislaman. Dalam hal ini ada beberapa hal yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pengembangan bisnis perhotelan yang bercirikan nilai keislaman, yakni pembangunan fisik hotel dengan memperhatikan identitas Islam, menghidupkan kembali keberadaan wisata budaya Islam di hotel syari'ah, perlu dicantumkannya pendidikan nilai Islami dalam kurikulum pendidikan perhotelan dan pembentukan tim pemantau pengembangan hotel syari'ah.²²

B. Dasar Hukum Hotel Syari'ah

1. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Hotel syari'ah diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel syariah. Dalam peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- a. Usaha Hotel adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

²¹ Fahrudin Ali Sabri, "Perkembangan Hotel Syari'ah di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islam", dalam *KARSA*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan), Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010, h. 119.

²² *Ibid.* h. 120.

- b. Syariah adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/ atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia.
- c. Usaha Hotel Syariah adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya harus memenuhi kriteria usaha hotel syariah sebagaimana dimaksud dalam peraturan menteri ini.
- d. Kriteria Usaha Hotel Syariah adalah rumusan kualifikasi dan/ atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.
- e. Hotel Syariah Hilal-1 adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria Usaha Hotel Syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan minimal wisatawan muslim.
- f. Hotel Syariah Hilal-2 adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria Usaha Hotel Syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan moderat wisatawan muslim.
- g. Kriteria Mutlak adalah ketentuan dan persyaratan minimal tentang produk, pelayananan, dan pengelolaan yang wajib dipenuhi dan dilaksanakan oleh Pengusaha Hotel sehingga dapat diakui sebagai Usaha Hotel Syariah dan memperoleh Sertifikat Usaha Hotel Syariah.
- h. Kriteria Tidak Mutlak adalah ketentuan dan persyaratan tentang produk, pelayananan, dan pengelolaan yang dapat dilaksanakan oleh Pengusaha Hotel sehingga dapat diakui sebagai Usaha Hotel Syariah, guna memenuhi kebutuha tertentu wisatawan muslim.
- i. Sertifikasi Usaha Hotel Syariah adalah proses pemberian sertifikat pada usaha hotel melalui audit untuk menilai kesesuaian produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel dengan kriteria Usaha Hotel Syariah.
- j. Sertifikat Usaha Hotel Syariah adalah bukti tertulis yang diberikan oleh DSN-MUI pada usaha hotel yang telah memenuhi penilaian kesesuaian kriteria Usaha Hotel Syariah.
- k. Majelis Ulama Indonesia, yang selanjutnya disebut MUI, adah wadah atau majelis yang menghimpun para ulama, zuama dan cendekiawan muslim untuk menyatukan gerak dan langkah-langkah umat islam Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bersama,
- l. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, yang selanjutnya disebut DSN-MUI adalah bagian dari struktur kelembagaan MUI yang bertindak sebgai Lembaga Sertifikasi di bidang Usaha Pariwisata Syariah.
- m. Menteri adalah Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

n. Kementrian adalah Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.²³

2. Fatwa DSN-MUI

Hotel Syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan:

- a. Usah Hotel Syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Kriteria Usaha Hotel Syariah adalah rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.
- c. Ketentuan terkait Hotel
 - 1) Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila;
 - 2) Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindakan asusila;
 - 3) Makanan dan minuman yang disediakan oleh Hotel Syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI;
 - 4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci;
 - 5) Pengelola dan karyawan/ karyawan hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah;
 - 6) Hotel Syariah wajib memiliki pedoman dan/ atau prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah;
 - 7) Hotel Syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.²⁴

²³ Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.

²⁴ Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

C. Nilai-Nilai Syari'ah Dalam Bisnis Perhotelan

Hotel syari'ah adalah salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotropika, perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syaratsyarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana.

Hotel syari'ah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai maqashid syari'ah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat.²⁵

Ketentuan-ketentuan Syari'ah yang berupa larangan yang harus dijauhi dalam hukum mu'amalah termasuk didalamnya usaha perhotelan adalah adanya sesuatu yang melanggar syari'ah, membahayakan, penipuan, dan bersifat meragukan. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam hotel syari'ah, tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya yang dilarang dalam ketentuan syari'ah. Seperti, dalam hal penyediaan makanan mengandung unsur babi, minuman khamar, adanya perjudian, praktek perzinahan, dan sebagainya yang mengandung unsur najis dan diharamkan oleh syari'at.

²⁵ Fahrudin Ali Sabri, "Perkembangan Hotel Syari'ah di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islam", dalam *KARSA*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan), Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010, h. 118.

2. Dalam hotel syari'ah, tidak mengandung adanya unsur kedhaliman, membahayakan, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah Syari'ah, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Dalam hotel syari'ah, tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan (gharar), resiko yang berlebihan dan membahayakan.
4. Dalam hotel syari'ah, sebuah transaksi harus dilakukan berdasarkan jasa atau produk yang nyata, benar-benar ada. Tidak ada sesuatu yang bersifat meragukan yang dapat merusak keabsahan transaksi.²⁶

Secara umum ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan-kegunaan alternatif. Ilmu ekonomi adalah studi yang mempelajari cara-cara manusia mencapai kesejahteraan dan mendistribusikannya.²⁷

Kesejahteraan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan harga, mencakup barang-barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh para pelaku bisnis.

Persoalan pokok yang muncul kemudian adalah bagaimana barang-barang dan jasa (kekayaan) itu dibagikan atau didistribusikan. Cara yang ditempuh masyarakat untuk menjawab pertanyaan ini adalah dengan menentukan sistem ekonomi yang diterapkan.²⁸

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai

²⁶ *Ibid*, h.119.

²⁷ Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 13.

²⁸ *Ibid.*, h. 14.

Islam. Ekonomi Syari'ah merupakan bagian dari system perekonomian Syari'ah, memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang berkonsep kepada "*amar ma'ruf nahi mungkar*" yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang.

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Islam. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, ekspor semua bertujuan akhir untuk Tuhan.²⁹

Dalam kaitan itu, Allah telah membekali manusia dengan perangkat dan kemampuan untuk menentukan pilihan ke arah mana panduan ayunan kehidupannya akan digerakkan, ke arah senantiasa taat dan bertapak di jalan Allah atau ke arah senantiasa mengingkari Allah.³⁰

Tolak ukur syari'ah digunakan untuk membedakan aktivitas yang halal dan haram. Hanya kegiatan yang halal saja yang dilakukan oleh seorang muslim. Sementara yang haram ditinggalkan semata-mata untuk menggapai keridhaan Allah SWT.³¹

Atas dasar nilai-nilai utama itu pula tolak ukur strategis bagi aktivitas perusahaan adalah syari'ah Islam itu sendiri. Aktivitas perusahaan apapun bentuknya, pada hakikatnya adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang akan selalu terikat dengan syari'ah.

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin, dari judul asli *Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishadil Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 31.

³⁰ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 67.

³¹ Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah*, h. 23.

Oleh karena itu, Syari'ah adalah aturan yang diturunkan oleh Allah untuk manusia melalui lisan Rasul-Nya. Syari'ah tersebut harus menjadi pedoman dalam setiap aktivitas manusia, termasuk dalam aktivitas bisnis.

Dalam konsep Islam bahwa bisnis termasuk kegiatan muamalah, kegiatan yang berhubungan sesama manusia, dan itu cukup banyak menghabiskan waktu. Aktivitas hamba Allah dalam bermu'amalah sangat penting untuk menghidupkan semangat Islam dalam amal dan ibadah sosial.³²

Dalam Islam dikenal syari'ah, sebagai *Gods Laws* atau *Islamic Laws*, yang mengatur persoalan ibadah dan muamalah. Syari'ah adalah seperangkat *do's and don'ts*, mengatur yang diperbolehkan dan yang dilarang. Landasan syari'ah adalah kebijaksanaan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat.³³

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat dimana setiap manusia akan diminta pertanggungjawaban dalam kehidupannya yang telah dijalannya di dunia.³⁴

Bahkan lebih dari itu, dalam konteks pilihan bidang kerja, upaya untuk memilih pekerjaan dan menumbuhkan etos kerja yang Islami menjadi suatu keharusan. Tanpa upaya tersebut, yang bisa diraih semata-mata nilai material yang secara kuantitas hanya menjanjikan kepuasan semu. Padahal, dibalik nilai material tersebut, ada nilai lain yang justru lebih luhur, yakni nilai spiritual berupa "berkah" yang sangat penting untuk kehidupan. Bagaimanapun, penghasilan yang diperoleh dengan cara-cara yang tidak

³² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah: Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

³³ *Ibid.*

³⁴ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis.*, h. 76.

halal (tidak berkah), cepat atau lambat akan menjadi sumber malapetaka bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara dan bahkan bagi keluhuran agama.³⁵

Dalam melakukan kegiatan bisnis telah dikatakan bahwa seseorang pengusaha tidak terlepas dari lingkungannya. Oleh sebab itu, setiap tindakan yang dilakukan harus berpola pada pandangan atau ajaran Islam dan memperhatikan masyarakat.³⁶

Dalam mencari harta benda setiap manusia Islam wajib melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, memberikan hak kepada yang berhak, baik yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya.³⁷

Oleh karena itu, ajaran Islam harus menjadi landasan yang kukuh dalam menempatkan hati nurani umat Islam bahwa apa yang dikerjakan secara moral dari segi keimanan adalah benar, dalam motivasi kerja dan inspirasi untuk melahirkan prakarsa dan kreativitas dalam semua usaha, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, menjadi kendali dalam membangun dan menjalankan bisnis.

D. Prinsip-prinsip Bisnis dalam Islam

Agama Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan ketentuan-ketentuan bagi umat manusia dalam melakukan aktifitasnya di

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis.*, h. 127.

³⁷ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis*, h. 6

dunia, termasuk dalam bidang perekonomian. Semua ketentuan diarahkan agar selaras dengan nilai-nilai yang ada di al-Qur'an dan Hadis.³⁸

Prinsip-prinsip bisnis dalam Islam meliputi: kesatuan, kebolehan, keadilan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, kebenaran, kemanfaatan dan haramnya riba. Prinsip-prinsip ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip Kesatuan (*Tauhid*)

Prinsip kesatuan adalah landasan utama dari setiap bentuk tindakan yang diperintahkan oleh syari'at Islam. Dari konsep ini Islam menawarkan keterpaduan, agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan ajaran. Tujuan akhir dari seluruh aktifitas duniawi yang manusia lakukan adalah mendapat ridha Allah, oleh karena itu, prinsip ini harus dipegang teguh oleh seluruh pelaku bisnis.

2. Prinsip Kebolehan (*Ibahah*)

Islam memberi kesempatan seluas-luasnya bagi perkembangan bentuk kegiatan syari'ah (ekonomi). Dengan prinsip ini konsep halal dan haram tidak saja pada pada barang yang dihasilkan dari sebuah hasil usaha, tetapi juga pada proses mendapatkannya.

3. Prinsip keadilan (*al-'adl*)

Keadilan merupakan prinsip yang paling dasar dan utama yang harus ditegakkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan berekonomi. Prinsip ini mengarahkan pada para pelaku bisnis agar dalam melakukan aktivitas ekonominya tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain.

4. Prinsip Kehendak Bebas (*al-Hurriyah*)

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinal. Manusia sebagai khalifah di bumi sampai batas tertentu mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya pada pencapaian kesucian diri. Kehendak bebas dalam Islam adalah kehendak yang terbatas, terkendali, dan terikat dengan keadilan yang diwajibkan Allah.

³⁸ Kuart Ismanto, *Manajemen Syari'ah*, h. 25.

5. Prinsip Pertanggungjawaban

Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat. Untuk memenuhi kebutuhan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya, termasuk dalam hal ini adalah kegiatan bisnis. Prinsip ini akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis, karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan.

6. Prinsip Kebenaran

Dalam bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai jati, sikap dan perilaku yang benar, yang meliputi proses mencari atau memperoleh hasil keuntungan para pelaku bisnis. Dengan prinsip ini, maka bisnis dalam Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan bisnis.

7. Prinsip Kerelaan (*ar-Ridha*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa segala bentuk kegiatan ekonomi termasuk bisnis harus dilaksanakan suka rela, tanpa ada unsur paksaan antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Prinsip kerelaan dalam Islam merupakan dasar penerimaan dan perolehan objek transaksi yang jelas-jelas bersifat halal dan tidak bertentangan dengan ajaran agama.

8. Prinsip Kemanfaatan

Dalam kegiatan bisnis para pelaku harus didasarkan pada pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindarkan kerusakan, baik bagi pelakunya maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian segala bentuk aktivitas perekonomian yang mendatangkan kerusakan bagi masyarakat tidak dibenarkan.

9. Prinsip Haramnya Riba

Prinsip ini muncul dalam aktivitas ekonomi dikarenakan terdapatnya unsur aniaya di antara pihak yang melakukan kegiatan tersebut, yang salah satunya adalah pihak yang didzalimi. Hal ini dapat merusak tatanan perekonomian yang didasarkan pada ajaran Islam.³⁹

³⁹ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian”.¹

Berdasarkan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh hanya berupa deskripsi (keterangan atau gambaran) dari gejala-gejala yang diamati tidak selalu berbentuk angka-angka koefisien antar variabel dan merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.² Maka sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kutipan-kutipan dan untuk memberi gambaran penyajian yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya.³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya mengungkapkan suatu fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu Implementasi Nilai-Nilai Syari’ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Kota Metro (Studi Kasus Di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2).

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.91.

² M. Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 143.

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer adalah karyawan dan pengunjung Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁵ Adapun yang menjadi data sekunder dapat berupa dokumen, hasil penelitian, dan buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian, diantaranya adalah buku yang berjudul *Bisnis Berbasis Syariah* (Jusmaliani), *Manajemen Marketing Perhotelan* (Agung Permana Budi), *dahsyatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Bsnis Perhotelan* (Ph Haryono), *Manajemen Bisnis Syariah* (Buchari Alma), *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam lembaga Keuangan Syari'ah* (Kuat Ismanto), *Pengantar Ekonomi syari'ah: Teori dan Praktik* (Nur Rianto).

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi iIslam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

⁵ Joko Subagiyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 88.

langsung ke obyek penelitian.⁶ Dalam penelitian lapangan digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁷

Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan metode tatap muka dan pencatatan langsung ketika melakukan wawancara. Metode mencatat adalah peneliti menulis jawaban-jawaban dari narasumber dengan cara hanya menuliskan poin-poinnya saja. Setelah mendapat catatan hasil wawancara, barulah catatan itu dikembangkan dengan menggunakan tulisan yang baik dan informatif.

Manfaat metode wawancara bagi peneliti adalah untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan sesuai judul penelitian, memperoleh kesan langsung dari responden, menilai kebenaran yang dikatakan responden dan dapat memberikan penjelasan ketika pertanyaan tidak dimengerti responden.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas. Menurut Sugiyono “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu”.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian*, h.91.

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 190.

Dengan demikian dokumentasi adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari sumber yang terkait dengan penelitian.

Manfaat dokumentasi bagi peneliti adalah untuk menyelidiki bahan tertulis yang sesuai dengan penelitian, dapat memberikan latar belakang yang luas mengenai pokok penelitian dan untuk mengecek kesesuaian data.

D. Teknis Analisis Data

Menurut Lexy J. Moloeng, Analisis data adalah “upaya yang dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.⁸

Dengan penjelasan di atas, maka analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa yang bersifat kualitatif, dengan cara berfikir induktif. “Kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-nomerik dalam konteks dan paradigma alamiah”.⁹

Kemudian untuk menganalisis data, penulis menggunakan cara berfikir induktif. Menurut Sutrisno Hadi, Berfikir induktif yaitu “suatu cara berfikir

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian.*, h.248

⁹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013, h.21

yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹⁰ Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, penulis menarik kesimpulan dari kenyataan individu yang bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research* jilid I, (Yogyakarta: Fakultas Psikolog UGM, 1984), h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hotel Grand Sekuntum

1. Sejarah Berdirinya Hotel Grand Sekuntum

Hotel Grand Sekuntum didirikan pada tahun 1970 di Kota Metro, Provinsi Lampung, dengan nama Hotel Sekuntum, oleh Bpk. H. Siradjuddin Djahidin, Sm.Hk. (Sekda Pertama Lampung Tengah).

Hotel Sekuntum merupakan hotel pertama yang berlantai 3 di Kota Metro. Dengan berjalannya waktu, hotel tersebut berubah fungsi menjadi pusat pertokoan. Sebagai karya untuk Kota Metro dan mengenang kembali Hotel Sekuntum tempo dulu, dr. H. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG., anak dari pendiri Hotel Skuntum tempo dulu membangun kembali hotel tersebut dengan nama Hotel Grand Sekuntum, yang benuansa sejarah kolonisasi di Kota Metro sehingga di setiap sudut ruangan hotel terdapat foto sejarah kolonialisasi yang ada di Kota Metro.¹

Pembangunan tahap pertama secara resmi mulai beroperasi pada tanggal 01 Januari 2014 yang diresmikan oleh Walikota Metro H. Lukman Hakim, SH. MM., dan pembangunan tahap dua mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2015, dengan harapan membantu Kota Metro mempersiapkan infrastruktur di bidang pariwisata yang representatif serta

¹ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum, Lisa, pada tanggal 2 Desember 2017.

mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga terjadi peningkatan kegiatan perekonomian yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Metro pada khususnya dan Lampung pada umumnya.²

Hotel Grand Sekuntum ini terletak di jalan A.H. Nasution No. 60, Kota Metro, Lampung. Sebuah hunian yang nyaman, bersih dan desain yang minimalis. Hotel Grand Sekuntum menawarkan pelayanan yang istimewa dan fasilitas yang akan membuat pengalaman menginap anda tidak terlupakan.³

2. Visi dan Misi Hotel Grand Sekuntum

a. Visi

“Menjadikan penginapan yang aman, nyaman, bersih dan indah, bernuansa sejarah kolonialisasi di Kota Metro.”

b. Misi

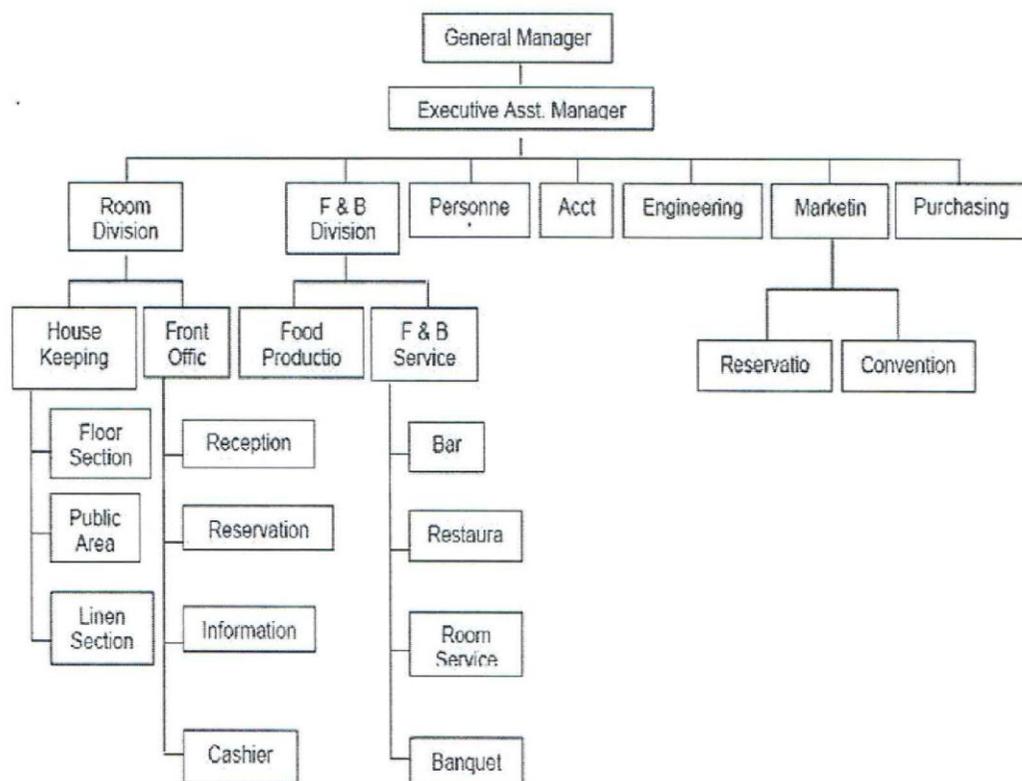
- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan melalui manajemen yang bermutu sesuai dengan tujuan dari Hotel Syariah Grand Sekuntum Metro.
- 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga kerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima terhadap tamu dan relasi lainnya sehingga dapat tercapainya kepuasan terhadap konsumen.

² Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum, Lisa, pada tanggal 2 Desember 2017.

³ Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum, Arif, pada tanggal 2 Desember 2017.

- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja sehingga mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional.
- 5) Tetap menjalin komunikasi dari berbagai pihak dan mengoptimalkan fungsi hotel secara mestinya.⁴

3. Struktur Organisasi Hotel Grand Sekuntum



Gambar. 1. Struktur Organisasi Hotel Grand Sekuntum

⁴ Dokumen Hotel Grand Sekuntum tahun 2015.

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

c. *General Manager*

General Manager adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh atas perusahaan. General Manager bertanggung jawab atas kebijakan serta aturan perusahaan dan memutuskannya secara bijaksana. General Manager secara keseluruhan bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengkoordinir setiap departemen bagian agar terciptanya visi dan misi perusahaan.

General Manager harus memiliki sikap tegas namun tetap bijak dalam penanganan suatu masalah yang terjadi di hotel. Memiliki sikap adil dan mampu menguasai seluruh karyawan yang tergabung dalam organisasi manajemen hotel.

General Manager membawahi beberapa departemen, diantaranya :

- 1) Room Division
- 2) Food and Beverage Division
- 3) Personne
- 4) Accounting
- 5) Engineering
- 6) Marketing
- 7) Purchasing

b. *Executive Assistant Manager*

- 1) Menjalankan perintah yang di sampaikan oleh *general manager* dan selanjutnya meneruskan kepada *manager*.
- 2) *Executive assistant manager*, bertanggungjawab kepada *general manager*.
- 3) Menyampaikan laporan yang dibuat oleh para *manager*.

4) Mengambil alih tugas *general manager* apabila sewaktu-waktu *general manager* berhalangan.

b. *Room Divison*

Mengepalai House keeping (floor selection, public area, linen selection) dan Front office (Receptipon, reservation, information dan chaser).

c. *Food and Beverage Division*

Food and beverage adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan makanan dan minuman yang ada di hotel. Divisi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu *food and beverage service* dan *food and beverage product*.

- 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan makanan dan minuman.
- 2) Membuat laporan pemakaian bahan baku / *F&B cost*.
- 3) Menciptakan menu baru yang inovatif.

d. *Accounting*

Accounting adalah seseorang yang bertanggung jawab atas semua kelancaran kegiatan pada Accounting. Menyusun anggaran perusahaan dengan baik agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Dalam tiap bulannya melaporkan seluruh anggaran baik yang masuk maupun keluar dalam bentuk laporan keuangan. Merencanakan dan mengontrol sistem keuangan dengan baik dan benar agar tidak terjadinya kerugian.

e. *Engineering*

Engineering adalah divisi yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua urusan perbaikan serta pemeliharaan semua alat-alat yang membutuhkan tenaga listrik, elektronik dan mesin di hotel.

- 1) Bertanggung jawab untuk memperbaiki dan menjaga peralatan dan fasilitas hotel.
- 2) Membuat laporan mengenai perbaikan atau pembaharuan fasilitas dan peralatan hotel.

f. *Marketing*

Marketing adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran, seperti membuat marketing plan yang selanjutnya berusaha direalisasikan, serta membuat jadwal sales blitz dan jadwal sales call untuk para sales eksekutif yang harus bertugas. Menyusun strategi pemasaran hotel yang kemudian dilaksanakan atas persetujuan General Manager. Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan pemasaran yang telah, akan, dan segera di lakukan.

g. *Purchasing*

Purchasing adalah divisi yang menangani proses pencarian sumber, pemesanan dan pembelian barang atau jasa untuk diproduksi. *Purchasing* merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam manajemen material untuk kegunaan produksi, dan bertugas menjaga ketersediaan dan stabilitas pasokan material dan juga mengurangi biaya-biaya terkaitnya sehingga biaya pembuatan barang dapat ditekan seminimal mungkin.⁵

4. Fasilitas Hotel Grand Sekuntum

Beberapa fasilitas yang terdapat pada Hotel Grand Sekuntum adalah:

1. Healthy Cafe

Nikmati hidangan dan manjakan lidah Anda dengan masakan khas nusantara yang sehat bersama teman, keluarga & relasi bisnis anda di hotel kami.

2. Free Wi-Fi

Berkomunikasi lewat media social juga pengetahuan yang tidak terbatas dari dunia digital/internet di hotel kami melalui ketersediaan jaringan wi-fi tanpa batas.

3. Family Karaoke

Hilangkan kejenuhan dengan hiburan live music dan karaoke bersama kerabat dan keluarga di family karaoke hotel Grand Sekuntum.

4. Warm Swimming Pool

Therapy pegal dan lelah anda di warm swimming pool (kolam air hangat) yang terpisah Pria & Wanita dengan pengawasan dokter tulang.

5. Wisata Sepeda

Nikmati keindahan Kota Metro dengan berkeliling menggunakan sepeda yang kami sediakan.

6. Sport Garden

Jaga kesehatan dengan berolahraga di Sport Garden Hotel Grand Sekuntum stamina kuat badanpun sehat.

7. Ballroom & Meeting Room

Ballroom yang di buat sistem sewa 24 jam dengan harga terjangkau dan nikmati berbagai fasilitas yang tersedia yang kami berikan.

⁵ Dokumen Hotel Grand Sekuntum tahun 2015.

Kenyamanan rapat anda dengan relasi bisnis dan keluarga dengan fasilitas rapat yang menunjang di meeting room hotel kami.

8. Lounge & Spa

Menunggu jadi terasa lebih menyenangkan. Ruang lobby dan lounge hotel kami telah didesain dengan nyaman, bernuansa sejarah kolonialisasi & free wifi. Bagi Anda para wanita, manjakan tubuh dan segarkan kembali kebugaran diri Anda di tempat SPA kami.⁶

B. Gambaran Umum Hotel Familie 2

1. Sejarah Berdirinya Hotel Familie 2

Hotel Familie 2 Diresmikan pada 10 Agustus 2015 silam, Grand Opening Hotel Familie 2 yang dilakukan oleh Wali Kota Metro Lukman Hakim seolah menjadi jawaban atas minimya fasilitas penginapan di Metro. Sebab sudah menjadi rahasia umum, kota berjuluk Kota Pendidikan ini hanya memiliki losmen atau wisma sebagai pilihan wisatawan saat berkunjung.⁷

Kemas Yahya Rahman adalah pemilik Hotel Familie 2, pembangunan hotel yang berdiri saat ini pada mulanya adalah sebuah losmen biasa yang dibangun pada 1967 silam. Namun dengan berkembangnya Metro menjadi kota, maka sang pemilik meremajakan bangunan menjadi hotel. Hal tersebut dilakukan guna membantu pelayanan jasa wisata di Metro. Selain itu, juga akan menyumbang kontribusi pembangunan di Metro yang kian berkembang menjadi sebuah kota.

Hotel Familie 2 sendiri adalah sebuah hotel yang mengangkat konsep syariah dalam pengelolaannya. Meski bernuansa islami, hal ini tidak menyurutkan Hotel Familie 2 menjadi hotel satu-satunya yang terlengkap

⁶ Dokumen Hotel Grand Sekuntum tahun 2015.

⁷ Wawancara dengan Assisten Manager Hotel Familie 2, Bambang, pada tanggal 4 Desember 2017.

dan terbesar di kota Metro.⁸ Bangunan lima lantai yang didukung oleh fasilitas lift untuk menuju ke kamar tamu ini menyediakan berbagai tipe kamar dengan tarif yang terjangkau. Selain itu beberapa fasilitas hotel dijamin akan membuat tamu lebih nyaman menginap, sesuai dengan motto hotel "Kepuasan Pelanggan Kebahagiaan Kami.

Hotel Familie 2 adalah hotel yang berkonsep syariah, yang terbesar dan terlengkap di Metro, Lampung. Menyediakan 40 unit kamar modern yang dilengkapi fasilitas trendi seperti AC, TV, Brankas dan fasilitas lainnya. Hotel juga menyediakan tempat parkir, Musholla, Rapat kamar serta lift yang memanjakan para tamu.

2. Visi dan Misi Hotel Familie 2

a. Visi

Menjadi pelopor perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata yang berbasis syari'ah Islam.

b. Misi

- 1) Dakwah keislaman
- 2) Mensinergikan seluruh aspek dalam perusahaan dengan Syariah Islam.
- 3) Mengoptimalkan pengembalian investasi melalui Layanan, Standart dan Management.⁹

⁸ Wawancara dengan Marketing Hotel Familie 2, Iwan, pada tanggal 4 Desember 2017.

⁹ Wawancara dengan Marketing Hotel Familie 2, Iwan, pada tanggal 4 Desember 2017.

3. Struktur Organisasi Hotel Familie 2

Struktur organisasi adalah gambaran tentang jenjang dan alur kepemimpinan serta menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit kerja dalam suatu organisasi. Dalam struktur organisasi hotel, setiap orang pada jabatan masing-masing harus menyadari bahwa keberadaannya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan hotel.¹⁰

- a. *General manager*
 - 1) Bertanggung jawab terhadap operasional
 - 2) Membuat Perencanaan
 - 3) Menciptakan budaya
 - 4) Menjalin komunikasi dengan perusahaan lain
 - 5) Membuat keputusan
- b. *Secretary general manager*
 - 1) Membuat agenda kegiatan *general manager*
 - 2) Menyimpulkan hasil rapat
 - 3) Membuat laporan hasil kegiatan
- c. *Assistant executive manager*
 - 1) Menjalankan perintah yang di sampaikan oleh *general manager* dan selanjutnya meneruskan kepada *manager*.
 - 2) *Executive assistant manager*, bertanggungjawab kepada *general manager*.
 - 3) Menyampaikan laporan yang dibuat oleh para *manager*.
 - 4) Mengambil alih tugas *general manager* apabila sewaktu-waktu *general manager* berhalangan.
- d. *Room division manager*
 - 1) Mengepalai semua *manager lini pertama*.
 - 2) Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan *manager lini pertama*.
 - 3) Menentukan target yang harus dicapai oleh setiap *department*
- e. *Sales and marketing department*
Marketing department adalah bagian yang bertugas memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh hotel tempatnya bekerja demi menjaring konsumen atau pelanggan untuk menginap di

¹⁰ Dokumen Hotel Familie 2 Tahun 2016.

hotel tersebut. *Marketing* juga berperan dalam adanya event di suatu hotel. Salah satu formulir yang digunakan untuk mengetahui adanya *event* adalah setelah dibuatnya *banquet event order* (BEO).

- 1) Membuat strategi pemasaran dan penjualan.
- 2) Bertanggung jawab atas publikasi atau periklanan hotel.
- 3) Memperkenalkan hotel dan fasilitasnya sekaligus melakukan kontrak kerjasama kepada calon pengguna jasa hotel.
- 4) Memastikan penjualan kamar memenuhi target.
- 5) Juga bertanggungjawab dalam mempertahankan hubungan dengan para pelanggan.

f. *Engineering department*

Engineering department adalah *departement* yang bertugas dan bertanggungjawab atas semua urusan perbaikan serta pemeliharaan semua alat-alat yang membutuhkan tenaga listrik, elektronik dan mesin di hotel.

- 3) Bertanggung jawab untuk memperbaiki dan menjaga peralatan dan fasilitas hotel.
- 4) Membuat laporan mengenai perbaikan atau pembaharuan fasilitas dan peralatan hotel.

g. *Human resources development department*

Human resources development department adalah salah satu *department* yang ada di hotel yang memiliki tugas dan tanggungjawab memonitor seluruh karyawan serta menangani kenaikan jabatan karyawan, mutasi karyawan, pemberi ijin atau cuti karyawan, perekrutan tenaga profesional baru.

- 1) Bertanggung jawab terhadap semua administrasi karyawan.
- 2) Melakukan perekrutan karyawan.
- 3) Membuat program pengembangan ketrampilan karyawan.

h. *Front office department*

Front office department adalah kantor depan yang menjadi citra atau image pertama hotel yang dikunjungi, bila petugas (*receptionist*) ramah dan bersahabat maka pencitraan hotel itupun dapat dinilai baik. Pembawaan *receptionist* haruslah natural (muslim dan muslimah). *Front office department* adalah bagian yang menangani tamu pertama kali bila tiba di hotel, menangani proses *check in* dan *check out*, datangnya *complaint*, menangani pemesanan kamar baik langsung (*walk in*) ataupun tidak (*reservation*), sumber segala informasi.

- 1) Bertanggung jawab terhadap semua aktifitas di *front office*.
- 2) Mengoptimalkan dan memaksimalkan *occupancy rate* hotel.
- 3) Membuat laporan kamar *check in* dan *check out*, dan reservasi.

- 4) Menjual kamar, tugas ini antara lain menerima pemesanan kamar, menangani tamu yang tanpa pesan kamar, melaksanakan pendaftaran dan penentuan kamar.
- 5) Memberikan informasi tentang pelayanan hotel.
- 6) Mengkoordinir pelayanan tamu, antara lain sebagai penghubung antara bagian-bagian di hotel menangani berbagai masalah dan keluhan tamu.
- 7) Menyusun laporan status kamar dan mengkoordinasikan penjualan kamar dengan bagian *house keeping*.
- 8) Menyelenggarakan pembayaran tamu.
- 9) Menyusun riwayat kunjungan tamu antara lain melakukan pencatatan data-data individu untuk kunjungan akan datang, dan menyelenggarakan arsip kartu riwayat kunjungan tamu.
- 10) Menangani *telephone switch board*, *telex*, dan *telegram*.
- 11) Menangani barang-barang bawaan tamu.

i. *Food and beverage department*

Food and beverage department adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan makanan dan minuman yang ada di hotel. Departemen ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu *food and beverage service* dan *food and beverage product*.

- 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan makanan dan minuman.
- 5) Membuat laporan pemakaian bahan baku / *F&B cost*.
- 6) Menciptakan menu baru yang *inovative*.

j. *Accounting department*

Accounting department adalah departemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pencatatan uang termasuk keluar masuknya uang yang ada di hotel. Menangani gaji karyawan hotel serta pengadaan barang-barang untuk kegiatan operasional hotel

- 1) Bertanggung jawab atas semua pendataan atau pengadministrasian transaksi dan keuangan.
- 2) Membuat laporan transaksi dan keuangan hotel.
- 3) Mengawasi dan menjaga semua kegiatan transaksi.

k. *Housekeeping department*

Housekeeping department adalah departemen atau bagian yang ada di hotel yang bertanggungjawab atas kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan seluruh area hotel dan kamar (*guest room*). Terdapat *section* yang bertugas di masing-masing bagian seperti *room boy* dan *room maid* yaitu orang yang bertugas membersihkan khusus kamar hotel, *public area* adalah orang yang tugasnya membersihkan area umum di hotel, *gardener* adalah bagian yang tugasnya merawat dan mengurus seluruh tanaman atau kebun yang ada di hotel.

- 1) Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian fasilitas hotel.

- 2) Membersihkan dan merapikan kamar yang telah digunakan oleh tamu sesegera mungkin setelah tamu *check-out*.
- 3) Melaporkan kepada FO apabila kamar telah siap dijual.¹¹

3. Fasilitas Hotel Familie 2

Hotel Familie 2 merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perhotelan, jasa yang ditawarkan oleh pihak Hotel Familie 2 adalah sebagai berikut :

a. Bidang Akomodasi

Bidang ini merupakan usaha pokok dari perusahaan perhotelan yang menyediakan kamar bagi keperluan tamu yang menginap. Bangunan hotel, ukuran dan jumlah kamar serta fasilitas yang ada pada hotel merupakan suatu yang ditawarkan untuk memberikan kepuasan kepada tamu yang datang, baik dalam urusan bisnis maupun dengan tujuan untuk menginap. Selain itu, bidang ini dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan para tamu.

b. Bidang Restoran

Biasanya disebut dengan Food and Beverage ataupun bagian makan dan minum. Bidang restoran ini terpisah dengan bidang akomodasi. Tamu dapat menikmati makanan yang selalu tersedia di Restoran hotel yang buka 24 jam. Juga tersedia minuman yang tidak mengandung alkohol.

c. Minor Operating Departement

¹¹ Dokumen Hotel Familie 2 Tahun 2016.

Bidang ini merupakan bidang yang menyediakan pelayanan diluar operasi kamar dan restoran untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yangdi perlukan oleh para tamu yang datang. Usaha ini adalah usaha pelayanan Laundry, Meeting Room, Safety Box, dan Taxi Service.

Fasilitas yang tersedia di Hotel Familie 2 adalah :

1. Grand Ballroom and Meeting Rooms
2. Restaurant and Lobby Lounge
3. Laundry and Dry Cleaning Service
4. Musholla
5. Fasilitas ibadah (Sajadah, Al-Qur'an, Surat Yasin, Tasbih)
6. Family Karaoke
7. Free Wifi Internet Acces
8. Free Parking.¹²

C. Implementasi Nilai-nilai Syari'ah di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2

Hotel merupakan suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan berikut makan dan minum, hotel juga merupakan tempat yang sangat dibutuhkan orang yang sedang mengadakan kunjungan, baik itu kunjungan wisata, dinas, maupun bisnis. Keberadaan hotel sangat membantu kelancaran kunjungan seseorang, setelah melewati hari dengan penuh

¹² Dokumen Hotel Familie 2 Tahun 2016.

kesibukan, maka hotel adalah tempat yang paling pas untuk istirahat, makan dan minum, dan juga menginap.

Fasilitas hotel selain menyediakan tempat penginapan, makan dan minum, hotel juga menyediakan fasilitas tempat untuk pertemuan misalnya mengadakan training, seminar, dan lain-lain. Ketika mengadakan event seperti seminar, training, dan lain-lain, hotel merupakan tempat yang sangat dibutuhkan demi lancarnya acara tersebut. Karena dengan mengadakan acara tersebut di hotel, maka semua fasilitas yang diperlukan selama acara berlangsung sudah disediakan oleh pihak hotel, seperti makan, minum, snack, alat untuk presentasi, dan lain-lain.

Berikut ini peneliti akan menjelaskan hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada pihak Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2.

Sejak berdirinya sampai saat sekarang ini Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 memang menggunakan sistem syariah sebagai landasan operasional dan pelayanannya. Setiap kamar, restoran juga di Lobby hotel dilengkapi dengan dekorasi yang cerah dan Islami.¹³ selain menyediakan makanan yang halal dan baik di restoran hotel, juga tersedia bar hotel yang tidak menyediakan minuman yang mengandung alkohol dan memabukkan. Selain itu hotel juga bersih dari tempat perzinaan, bisa dilihat dari penyeleksian tamu yang ketat oleh karyawan hotel.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara bersama Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 mengatakan, ketika menerima tamu yang ingin memakai fasilitas hotel, selain harus membayar biaya yang

¹³ Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

dibebankan kepada tamu, tamu juga harus memberikan foto copy kartu identitas (KTP, SIM, atau Pasport), khusus kepada tamu yang berpasangan ditambah wajib menunjukkan surat nikah.¹⁴

Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 tidak pernah menyediakan suatu jasa yang dilarang atau tidak dianjurkan dalam syariah. Seperti tempat menginap bagi pasangan lawan jenis yang tidak halal. Maka tamu yang *check-in* khususnya pasangan lawan jenis dilakukan seleksi tamu, untuk menghindari terjadinya hal yang dilarang oleh syariah seperti perzinaan.¹⁵

Selain mempunyai keahlian, pegawai atau karyawan hotel juga harus bersikap ramah-tamah kepada tamu hotel. Karena dengan demikian pengunjung akan merasa lebih diperhatikan dan dihargai oleh pihak hotel. Tamu hotel juga akan merasa lebih nyaman apabila mereka dilayani dengan sikap ramah-tamah.

Selain itu juga, masalah pakaian yang digunakan oleh karyawan, kami juga sudah menyiapkan seragam yang tentunya sudah sesuai aturan Islam. Untuk menambah suasana Islami di dalam hotel maka karyawan juga di haruskan menjaga keramah tamahan, senyum, salam dan sapa ketika melayani tamu, kemudian juga dihiasi dengan ornamen dan tulisan ayat Al-Quran pada dinding hotel.¹⁶

Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 terbuka bagi siapa saja yang ingin memakai jasa, pelayanan dan fasilitas hotel. Pihak Hotel tidak pernah

¹⁴ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

¹⁶ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

membeda - bedakan tamunya baik yang pribadi ataupun kelompok, formal ataupun informal, juga tidak pernah membeda - bedakan antara suku, agama, ras dan golongan tamu yang memakai fasilitas hotel, selama tamu tersebut aktifitasnya tidak dilarang oleh negara dan tidak membuat kerusakan, kemungkarannya dan permusuhan serta tindakan lainnya yang sejenis.

Dalam menyampaikan suatu informasi Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 memberikan informasi yang begitu jelas, jujur, dan tidak ada kecurangan kepada setiap pengunjung atau tamu hotel. Informasi yang diberikan sesuai fakta dan tidak mengada-ada. Dalam menyampaikan suatu informasi dengan menggunakan kalimat yang efektif agar para pengunjung dan calon pengunjung hotel dapat memahami informasi yang kita sampaikan dan tidak berbelit-belit dalam menyampaikan suatu informasi. Dalam menyampaikan informasi juga diperlukan bahasa yang sopan.¹⁷

Sebagai hotel yang berbasis Syariah, maka Hotel pihak hotel juga menyediakan Restoran yang buka 24 jam. Makanan dan minuman yang tersedia di Restoran adalah makanan dan minuman yang tidak dilarang oleh syariah (halal).¹⁸ Dalam pembuatan makanan dan minuman baik bahan – bahan maupun proses produksinya harus terjamin kehalalannya (tidak tercampur dengan bahan – bahan yang dilarang oleh syariah).

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung, maka pihak hotel harus didukung oleh sarana dan fasilitas yang baik pula. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh hotel semata-mata untuk mempercepat pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada pengunjung.

¹⁷ Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

¹⁸ Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

Untuk hal ibadah, pihak hotel juga menyediakan sarana ibadah seperti sajadah, sarung, mukena dan petunjuk arah kiblat. Selain di kamar tamu di hotel juga terdapat mushola yang sudah di lengkapi dengan peralatan dan perlengkapan ibadah.¹⁹

Semua fasilitas yang tersedia di hotel yang berbasis syariah harus merupakan fasilitas - fasilitas yang memberikan manfaat positif bagi tamu. Adapun fasilitas yang dapat berdampak kepada kerusakan, kemungkaran, membangkitkan hawa nafsu, eksploitasi wanita dan lainnya yang sejenis harus ditiadakan. Penyesuaian produk dan fasilitas hotel sesuai dengan syariah yaitu dengan menghapus dan menutup produk dan fasilitas yang tidak sesuai dengan syariah seperti night club, diskotik, bar dengan minuman beralkohol, dan digantikan dengan bentuk sejenis yang sesuai dengan syariah.²⁰

Faktor lainnya yang harus diperhatikan oleh pihak hotel yaitu keamanan dan kenyamanan pengunjung selama berkunjung dan memakai fasilitas hotel, seandainya pihak hotel tidak mampu memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengunjung, maka pengunjung akan enggan dan tidak mau berkunjung dan memakai fasilitas hotel.²¹

Dalam bisnis perhotelan yang bersifat jasa, pelayanan yang baik dan prima merupakan kunci keberhasilan dan kemajuan suatu hotel. Tanpa adanya skill atau keahlian yang dimiliki terutama dalam bidang pelayanan maka mustahil hotel tersebut akan sukses dan berkembang. Untuk itu, maka pihak hotel harus memiliki dan menguasai skill dalam bidang

¹⁹ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

²⁰ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

²¹ Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

pelayanan. Sehingga dapat membuat pengunjung dan calon pengunjung tertarik untuk memakai jasa yang ditawarkan hotel tersebut.²²

Pengunjung atau tamu hotel merupakan bagian yang penting dalam dunia perhotelan, karena itu wajib hukumnya bagi para karyawan hotel untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka. Maju mundurnya sebuah hotel juga ada pengaruhnya dari pengunjung hotel.²³ Jadi merupakan hal yang wajar jika memperlakukan mereka dengan sebaik-baiknya. Pada umumnya pengunjung hotel menginginkan pelayanan yang cepat, baik, istimewa, sabar, tepat, ramah, dan profesional. Mereka datang dengan harapan bahwa mereka segera mendapatkan pelayanan yang sebaik-baiknya, baik selama memakai fasilitas hotel yang telah dipesan, terutama hal yang paling menentukan kesan pertama pengunjung terhadap hotel itu adalah pada saat pemesanan fasilitas/kamar hotel.

Beberapa wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengunjung Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 akan dijelaskan sebagai berikut.

Pengetahuan saya tentang hotel syari'ah yaitu hotel yang operasionalnya didasarkan pada nilai-nilai Islami yang mengedepankan pelayanan yang ramah dan kenyamanan yang sebaik-baiknya. Banyak faktor yang mendorong saya untuk memilih hotel syari'ah sebagai tempat untuk menginap. Salah satunya

²² Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

²³ Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, Metro, 04 Desember 2017.

yaitu letak hotel yang sangat strategis dekat dengan pusat kota, pusat belanja, terminal, dan lain sebagainya.²⁴

Selain letaknya yang sangat strategis, saya juga merasakan kenyamanan dan menikmati pelayanan hotel yang menggunakan sistem syariah Islam. Karyawan atau pegawai yang begitu ramah dan sopan membuat saya lebih berkesan dan tidak menutup kemungkinan saya akan memilih hotel syariah sebagai rujukan untuk menginap di kemudian hari.²⁵

Munculnya hotel syariah seperti ini merupakan hal yang menarik bagi saya, karena banyak orang beranggapan bahwa bisnis perhotelan adalah bisnis yang identik dengan kemaksiatan. Maka dari itu, para pelaku bisnis ini harus mematahkan persepsi masyarakat akan *image* buruk sebuah hotel dengan konsisten menjalankan nilai Islami di dalamnya.²⁶

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka hasilnya yaitu aktivitas yang terjadi di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 dalam pengelolaan hotel yang menerapkan nilai-nilai syariah yang juga diatur oleh Fatwa DSN-MUI dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Nilai-nilai syaria'h yang berkaitan dengan operasional Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 yang berupa larangan yang harus di jauhi dalam hukum mu'amalah termasuk didalamnya usaha perhotelan adalah

²⁴ Wawancara dengan pengunjung Hotel Grand Sekuntum, Muzakki, Metro, 02 Desember 2017.

²⁵ Wawancara dengan pengunjung Hotel Familie 2, Rasman, Metro, 04 Desember 2017.

²⁶ Wawancara dengan pengunjung Hotel Familie 2, Edi, Metro, 04 Desember 2017.

adanya sesuatu yang melanggar syari'ah, membahayakan, penipuan, dan bersifat meragukan.

Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 menyediakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Secara operasionalnya, pelayanan yang diberikan di hotel syariah tentunya hampir menyerupai hotel konvensional/non-syariah pada umumnya.

Yang membedakan adalah dalam operasional Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 tidak adanya sesuatu yang melanggar syari'ah seperti, hanya menyediakan makanan yang halal dan tidak menyediakan makanan yang mengandung bahan atau zat yang diharamkan, dalam segi minuman pun hanya menyediakan yang halal dan tidak mengandung alkohol dan tidak memabukkan. Kemudian tidak adanya praktek prostitusi, hiburan malam yang sifatnya hura-hura, kamar *short time*, dan lain sebagainya yang melanggar nilai-nilai syari'ah Islam.

Pihak hotel disini juga mengharuskan seluruh karyawannya memakai pakaian yang sesuai syari'ah, menghidupkan nuansa Islami di setiap ruangan hotel, dan melayani dengan ramah dan penuh rasa persaudaraan. Dengan demikian, pengunjung akan merasa nyaman dan tidak khawatir dengan segala sesuatu yang ditawarkan oleh pihak hotel.

Bisnis hotel syariah disini juga harus jauh dari unsur penipuan, kecurangan, kebohongan dan ketidak jelasan. Oleh karena itu, Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 sangat menjaga kepercayaan pengunjung dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pengunjung

Bisnis hotel syari'ah disini juga harus jauh dari unsur penipuan, kecurangan, kebohongan dan ketidak jelasan. Oleh karena itu, Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 sangat menjaga kepercayaan pengunjung dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pengunjung atau tamu hotel agar tercipta kepuasan pelanggan. Mulai dari memberikan informasi mengenai hotel tersebut dengan jelas, jujur dan tidak mengada-ada. Sehingga pengunjung tidak akan merasa di dzolimi atau dibohongi dan bisa langsung nyata menikmati apa saja fasilitas yang di promosikan oleh pihak hotel.

Dalam pandangan awam, hotel syariah kadang masih dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk pasar muslim. Padahal Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 merupakan akomodasi yang juga beroperasi 24 jam dan terbuka untuk segala kalangan, baik masyarakat muslim maupun nonmuslim. Dari sini terlihat bahwa pihak hotel ingin menciptakan suatu bisnis yang memang dapat dinikmati oleh siapapun, tidak adanya perbedaan baik dari suku, ras maupun agama.

Nilai-nilai syari'ah yang diterapkan dalam operasional Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai maqashid syari'ah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat.

Dengan adanya prinsip bisnis Islam yang berupa kehendak bebas, dalam Islam manusia dianjurkan untuk mengelola atau melakukan inovasi kegiatan bisnisnya dalam bidang apapun, namun disisi lain juga Islam mengatur sejauh mana manusia dapat mengembangkan bisnisnya yaitu harus menjalankan aturan-aturan dan menjauhi larangan yang ditetapkan oleh Islam.

Dalam melaksanakan bisnisnya sesuai dengan prinsip tanggung jawab, Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan duniawi saja namun lebih untuk keuntungan dan kebahagiaan di akhirat kelak. Oleh karena itu, pihak hotel berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menerapkan nilai-nilai syari'ah secara sempurna dalam segala aspek yang ada di dalamnya. Sehingga "syari'ah" tidak hanya sekedar label, namun benar-benar menerapkan konsep syari'ah Islam dalam menjalankan operasional hotel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pihak Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 sudah menerapkan nilai-nilai syariah yang juga diatur oleh DSN-MUI maupun Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diantaranya yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai hotel tersebut dengan jelas, jujur dan tidak mengada-ada, pihak hotel juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang bagus dan berkualitas.
2. Melakukan penyeleksian calon tamu hotel yang akan menginap dan memakai fasilitas hotel dengan ketat, terutama kepada tamu yang berpasangan, pihak Hotel sangat menjaga agar tidak terjadi perzinaan di dalam hotel atau selama memakai fasilitas hotel.
3. Menyediakan makanan dan minuman yang halal dan tidak mengandung bahan atau zat yang diharamkan.
4. Tidak membeda-bedakan tamu hotel dalam memberikan pelayanan, karena menganggap semua tamu yang berkunjung seperti saudara sendiri.

B. Saran

1. Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 sudah menerapkan unsur syariah dengan baik, namun perlu ditingkatkan agar mampu bersaing dengan hotel-hotel lainnya.
2. Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2 untuk selalu menyempurnakan menjadi hotel syariah yang benar-benar sesuai dengan

nilai-nilai syariah sehingga dapat meningkatkan kenyamanan para pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Ma'ruf, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ali Sabri, Fahrudin, "Perkembangan Hotel Syari'ah di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islam" dalam *KARSA*, Pamekasan: STAIN Pamekasan, Vol. XVIII No. 2 Oktober 2010.
- Alma, Buchari, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Basalamah, Anwar, "Hadirnya Kemasan Syari'ah Dalam Bisnis Perhotelan Di Tanah Air", dalam *BINUS BUSSINES REVIEW*, Jakarta: BINUS University, Vol. 2 No. 2 November 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research* jilid I, Yogyakarta: Fakultas Psikolog UGM, 1984.
- Haryono, Ph, *Dahsyatnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Perhotelan*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015.
- Hasan, Ali, *Manajemen Bisnis Syari'ah: Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/bisnis>. diunduh pada 08 November 2016.
- Imatupang, Richard Burton S, *Aspek Hukum Dalam Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ismanto, Kwat, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.
- Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi iIslam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mustofa, Imam, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *STAIN Jurai Siwo Metro*, 2013.

- Permana Budi, Agung, *Manajemen Marketing Perhotelan*, Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Perwani, Yayuk Sri, *Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping untuk Akademi Perhotelan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin, dari judul asli *Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishadil Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Rianto, Nur, *Pengantar Ekonomi Syaria: Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Shihab, Quraish, *Berbisnis Dengan Allah*, Tangerang: Lentera Hati, 2008.
- Subagiyo Joko, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sudrajat, M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Tarmoezi, Trizno, *Professional Hotel front liner*, Jakarta: Kesiant Blanc, 2004.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Wawancara dengan Resepsionis Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2.
- Wawancara dengan Marketing Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2.
- Wawancara dengan Pengunjung Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI NILA-NILAI SYARI'AH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (Studi Kasus Di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Manager Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2
 - a. Apakah peraturan yang ditetapkan kepada pengunjung sudah sesuai dengan syari'ah Islam?
 - b. Bagaimana pihak hotel menjelaskan kepada pengunjung akan keuntungan dan keunggulan menggunakan jasa hotel syari'ah?
 - c. Siapa saja yang berhak menjadi konsumen hotel syari'ah?
 - d. Bagaimana prosedur *check in* dan *chek out* di hotel syari'ah?
 - e. Apakah ada semacam aturan khusus bagi pengunjung yang harus ditaati ketika menginap?
 - f. Apakah pihak hotel memberikan sarana ibadah bagi para pengunjung hotel syari'ah?
 - g. Bagaimana standar pakaian yang dikenakan karyawan di hotel syari'ah?
 - h. Bagaimana pihak hotel memberikan nuansa Islami di lingkungan hotel syari'ah?
2. Wawancara Kepada Pengunjung Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2
 - a. Apa yang anda ketahui tentang Hotel Syari'ah?
 - b. Mengapa anda memilih menggunakan hotel syari'ah daripada hotel-hotel lainnya?
 - c. Apa kesan anda setelah menginap di hotel syari'ah?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2
2. Visi dan Misi Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2
3. Struktur Organisasi Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2
4. Fasilitas Hotel Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2

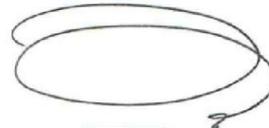
Metro, Oktober 2017

Penulis



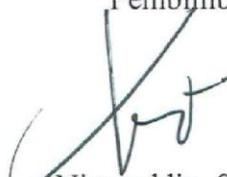
M. Faix Fauzi
NPM. 1288514

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Menyetujui
Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 1740302 199903 1 001

OUTLINE

IMPLEMENTASI NILA-NILAI SYARI'AH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (Studi Kasus Di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bisnis Perhotelan
 - 1. Bisnis
 - a. Pengertian Bisnis
 - b. Landasan Bisnis
 - 2. Perhotelan
 - a. Jenis-jenis Hotel
 - b. Klasifikasi Hotel
 - 3. Bisnis Perhotelan

- B. Dasar Hukum Hotel Syariah
 - 1. Peraturan Menteri Pariwisata
 - 2. Fatwa DSN-MUI
- C. Nilai-nilai Syari'ah Dalam Bisnis Perhotelan
- D. Prinsip-prinsip Bisnis dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Hotel Grand Sekuntum
 - 1. Sejarah Berdirinya Hotel Grand Sekuntum
 - 2. Visi dan Misi Hotel Grand Sekuntum
 - 3. Struktur Organisasi Hotel Grand Sekuntum
 - 4. Fasilitas Hotel Grand Sekuntum
- B. Gambaran Umum Hotel Familie 2
 - 1. Sejarah Berdirinya Hotel Familie 2
 - 2. Visi dan Misi Hotel Familie 2
 - 3. Struktur Organisasi Hotel Familie 2
 - 4. Fasilitas Hotel Familie 2
- C. Implementasi Nilai-nilai Syari'ah di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2017
Penulis



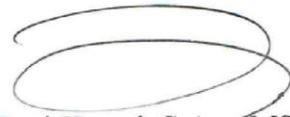
M. Faix Fauzi
NPM. 1288514

Menyetujui
Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 1740302 199903 1 001

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., MSI
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0063/In.28/D.1/TL.00/01/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur Hotel Grand Sekuntum dan
Hotel Familie 2
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

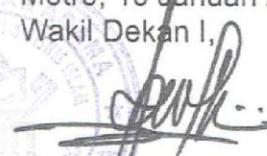
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0062/In.28/D.1/TL.01/01/2018,
tanggal 10 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD FAIX FAUZI**
NPM : 1288514
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (STUDI KASUS DI HOTEL GRAND SEKUNTUM DAN HOTEL FAMILIE 2)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2018
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0062/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD FAIX FAUZI**
NPM : 1288514
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (STUDI KASUS DI HOTEL GRAND SEKUNTUM DAN HOTEL FAMILIE 2)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Januari 2018

Mengetahui
Pejabat Setempat


Wulan Pococi

Wakil Dekan I,


Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0062/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD FAIX FAUZI**
NPM : 1288514
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Hotel Grand Sekuntum dan Hotel Familie 2, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM BISNIS PERHOTELAN DI KOTA METRO (STUDI KASUS DI HOTEL GRAND SEKUNTUM DAN HOTEL FAMILIE 2)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Januari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Siti Zulaikha S.Ag, MH

NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-092/ln.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAIX FAUZI
NPM : 1288514
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1288514.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Sdr. M. Faix Fauzi

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : M. FAIX FAUZI
NPM : 1288514
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM BISNIS
PERHOTELAN DI KOTA METRO (Studi Kasus di Hotel
Grand Sekuntum Dan Hotel Familie 2)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

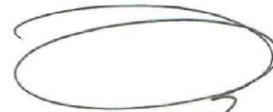
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, 22 Januari 2018
Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/J-SY/PP.00.9/1009/2015
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 21 September 2015

Kepada Yth:
1. Nizaruddin, S.Ag.,MH
2. Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I
di -
Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Faix Fauzi
NPM : 1288514
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Bisnis Perhotelan di Kota Metro dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

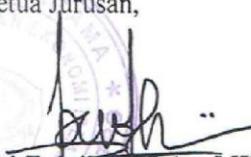
Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,


Siti Zulankha, S.Ag.,MH
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc Munawaroh	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			berfungsi dari awal sampai Akhir Aditi kembali Semua isi	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			- APD belum terjawab semua kesimpulan di sempaikan dengan tujuan penelitian	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Perbaiki APD Sesuai Catatan. ACC APD	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Perbaiki Outline semua babnya	
			Acc Outline	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc utk seminar	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none">- judul buku / tulisan cetak miring- setiap kutipan harus di sebutkan sumbernya- setiap mengutip harus diberi penjelasan- Perhatikan cara penulisan kutipan- Cari buku kutung Perhatikan jangan mengutip di InternetJangan menggunakan kutipan Berdijilak.	

Dosen Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



M. Faix Fauzi
NPM. 1288514

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/8-6-2017	✓	- Outline pada Landasan teori Urutkan yg lebih spesifik	
2.	Jumat/9-6-2017	✓	- Ace Outline	
3.	Jumat/16-6-2017	✓	- Ace bab I, II & III	
4.	Senin/11-12-2017	✓	- Hasil wawancara dikupas/ dianalisis dengan menggunakan landasan teori yg sudah dibuat.	
5.	Jumat/ 12-1-2018	✓	- Kesimpulan sebaiknya tidak perlu dibuat perpoint & tambahkan fatwa DSN-MUI & Menteri. - Saran sebaik dgn tema penelitian - Motto & perhatiakan cara menulis. - Kata pengantar dipertahankan kembali	
6.	Jumat/ 19-1-2018	✓	- Ace Skripsi. Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,



M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 29-9-2017	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : M. Faix Fauzi
NPM : 1288514

Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/ESy
Semester/TA : IX 2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 29-10-2016	✓	- Dalam LBM harus ada keteladanan antar paragraf, Supaya tidak terkesan jiping	
2.	Jumat/ 11-11-2016	✓	- Hindari penggunaan kata ganti ketiga - Perhatikan bagaimana menulis khalifah yg lebih dari 4 baris - Hasil pra survey ditulis setelah penaparan gambaran ideal/separat - Hasil pra survey dibuat Foot Note.	
3.	Jumat/ 25-11-2016	✓	- Tujuan penelitian sinkronkan dengan Pertanyaan Penelitian - Manfaat Penelitian, uraikan secara teoretis & Praktis - Dalam penelitian relevan, uraikan pentingnya penelitian untuk melihat adanya persamaan & perbedaan dgn penelitian sebelumnya.	

Dosen Pembimbing II

Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

M. Faix Fauzi
NPM. 1288514

RIWAYAT HIDUP

M. Faix Fauzi dilahirkan di Kalisari pada tanggal 24 April 1994, anak ke empat dari pasangan Bapak H. Imamudin dan Ibu Saodah.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 1 Kalidadi, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di SMP ISLAM 1 Kalirejo, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Kalirejo, Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata I di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada Semester I TA. 2012/2013.

